

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan masalah yang diajukan oleh penelitian ini tentang proses dan makna, penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan strateginya yang terbaik adalah penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan untuk menggali data atau pemilihan strategi peneliti menggunakan data dari studi kasus.

Studi kasus adalah uraian penjelasan yang komprehensif mengenai berbagai macam aspek baik itu seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi maupun suatu situasi sosial. Peneliti studi kasus berupaya menelaah dan menggali data sebanyak mungkin dari subyek yang diteliti²³. Dalam hal ini maka peneliti menggunakan berbagai macam metode : wawancara, pengamatan, penelaah dokumen, hasil survey, dan data apapun untuk menguraikan secara terperinci obyek yang diteliti tersebut.

Penelitian akan menangkap fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan untuk dikaji lebih mendalam lagi. Informasi yang diperoleh dari lapangan tersebut kemudian disusun ke dalam suatu teks yang menekankan pada permasalahan proses dan makna. Informasi tersebut dapat berupaketerangan, pendapat, konsep, pandangan, maupun tanggapan dan perubahan kondisi masyarakat setelah adanya pabrik rokok.

²³ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofi dan Metodologi ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003), hal.20

bersifat lentur dan terbuka, disesuaikan dengan keadaan yang dijumpai di lapangan.

B. Lokasi Penelitian

Cara terbaik yang diperlukan dalam memilih dan menentukan lapangan penelitian adalah dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dan dengan mempelajari serta mendalami fokus serta rumusan masalah penelitian. Untuk itu pergilah dan jajakilah lapangan untuk melihat apakah terdapat kesesuaian dengan keadaan di lapangan.²⁴

Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah industri pabrik rokok PR. Margantara Jaya yang berada di Desa Gesikan Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung. Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah karena keadaan lokasi yang mudah dijangkau, mudah memperoleh data-data yang sesuai, serta mampu menjawab fenomena yang terjadi dan sesuai dengan pokok fokus permasalahan yang diteliti.

C. Kehadiran Penelitian

Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan haruslah optimal. Peneliti merupakan instrumen utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat memperoleh data sedalam-dalamnya. Oleh karena itu, peneliti juga harus terlibat langsung

²⁴ Moleong J. Lexy, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal .125.

ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan penelitian di pabrik rokok PR. Margantara Jaya.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data skunder. Data atau informasi yang paling penting untuk dikumpulkan dan dikaji oleh peneliti adalah data yang sifatnya kualitatif. Informasi tersebut akan digali dari beragam sumber data. Ada tiga sumber data yang penting dan dijadikan sebagai sumber dalam penelitian ini. Sumber data tersebut meliputi: (1) data yang diperoleh dari informan, (2) peristiwa atau aktivitas yang terjadi, (3) tempat atau lokasi. Pemilihan informan dalam penelitian ini adalah seorang yang dapat memberikan keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Informan ini meliputi :

- (1) Informan tersebut merupakan orang yang mengetahui aktivitas keseharian di pabrik maupun masyarakat yang bekerja di pabrik rokok.
- (2) Tempat dan aktivitas yaitu berupa tempat dimana penelitian dilakukan. Sumber data peristiwa berupa aktivitas keseharian yang dilakukan masyarakat ketika belum bekerja di pabrik ataupun belum adanya pabrik rokok PR. Margantara Jaya.
- (3) Studi pustaka yaitu sumber data yang diperoleh dari buku-buku atau skripsi lain yang dijadikan acuan dalam melaksanakan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah dengan menggunakan teknik wawancara mendalam, teknik observasi, dan juga teknik analisis dokumen. Kegiatan yang dilakukan sebagai berikut :

a. Wawancara mendalam (*In-Depth Interview*)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan dan memperoleh informasi keterangan-keterangan lisan dengan cara berbicara dan bertatap muka kepada orang yang dijadikan narasumber atau informan.

Dalam sebuah penelitian sumber data yang terpenting adalah yang diperoleh melalui informan. Wawancara dilakukan secara bebas, dan dalam praktiknya dengan mengajukan pertanyaan yang tidak terstruktur namun tetap mengarah pada fokus masalah penelitian. Informan yang dipilih adalah informan yang mampu mengetahui hal-hal yang akan kita gali sedalam mungkin²⁵.

Adapun tujuan utama melakukan wawancara adalah untuk menyajikan konstruksi saat ini dalam suatu konteks para pribadi, peristiwa, aktivitas, perasaan, motivasi, dan sebagainya untuk merekonstruksi beragam hal.

b. Observasi (Pengamatan Langsung)

Observasi adalah mengamati dan mendengar perilaku seseorang maupun kelompok selama beberapa waktu tanpa melakukan

²⁵ Ahnah Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta Pusat : PT Bina Ilmu, 2004), hal. 28

manipulasi atau pengendalian, serta mencatat penemuan yang memungkinkan atau memenuhi syarat untuk digunakan ke dalam tingkat penafsiran analisis.

Penelitian dengan menggunakan metode observasi, maka peneliti berperan pasif. Peneliti ikut datang atau hadir dalam tempat penelitian namun tidak ikut berperan aktif, karena peneliti hanya mengamati peristiwa untuk mendapatkan data untuk dikaji ulang.

c. Studi Pustaka

Dokumen atau data skunder yang diperoleh merupakan bahan untuk mengkaji data yang diperoleh dari lapangan. Dalam pencatatan dokumen ini peneliti bukan sekedar mencatat isi penting yang tersurat dalam dokumen. Oleh karena itu dalam menghadapi beberapa arsip dan dokumen tertulis sebagai sumber perolehan data, peneliti haruslah bersikap kritis dan teliti.

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif ada dua model dalam analisis data yaitu (1) model analisis jalinan mengalir (flow model of analysis), (2) model analisis interaktif (interaktif model of analysis)²⁶.

Adapun peneliti menggunakan model analisis interaktif yang meliputi empat komponen yaitu pengumpulan data, reduksi data (reduction), sajian

²⁶ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Rake Sarasin, 1996), hal. 104

data (display), dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan (conclusion drawing). adapun tahapannya sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Dalam tahap ini peneliti mengumpulkan data melalui teknik observasi, wawancara dan analisis dokumen.

2. Reduksi Data (Reduction)

Reduksi data merupakan proses penyederhanaan, proses seleksi, serta proses pemfokusan data dari catatan lapangan yang diperoleh. Proses ini berlangsung terus sepanjang pelaksanaan penelitian, bahkan prosesnya diawali sebelum adanya kegiatan pengumpulan data. Dalam reduksi ini dapat diperhatikan bahwa adanya proses mempertegas serta memfokuskan untuk mengatur sedemikian data dalam penarikan kesimpulan.

3. Sajian Data (Display)

Sajian data dilakukan dengan merangkai data atau informasi yang telah direduksi dalam bentuk narasi kalimat, gambar, skema, maupun tabel kesimpulan. Sajian data ini merupakan sekumpulan kalimat yang dirangkai secara logis dan sistematis sehingga bila dibaca akan mudah dipahami mengenai data informasi yang disampaikan.

4. Verifikasi Data atau Penarikan Kesimpulan

Diawal pengumpulan data, peneliti sudah harus memahami apa arti dari berbagai hal yang ditemukan dengan melakukan kegiatan pencatatan, pola-pola, pertanyaan, konfigurasi yang mungkin, arah

sebab akibat, serta beberapa proporsi untuk membuat kesimpulan akhir. Kesimpulan haruslah diverifikasi agar cukup mantap dan benar-benar bisa untuk dipertanggung jawabkan. Untuk itu peneliti melakukan proses pengulangan dengan tujuan pemantapan, penelusuran data kembali, dan melihat lagi catatan lapangan sehingga kesimpulan menjadi kokoh dan bisa dipercaya.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Guna menjamin dan mengembangkan keabsahan data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini, teknik pengembangan validitas data yang bisa digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu Teknik Trianggulasi. Trianggulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan data itu sendiri. Dapat diartikan bahwa data yang diperoleh akan diuji kebasahannya dengan cara mengecek kepada sumber lain sehingga dihasilkan suatu kebenaran²⁷.

Adapun validitas data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi triangulasi sumber. Trianggulasi sumber digunakan untuk memperoleh data yang sama dari sumber yang berbeda, dengan diterapkannya perbandingan yang dilakukan oleh peneliti dari data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Sedangkan teknik triangulasi metode dilakukan dengan menggunakan metode atau teknik pengumpulan data yang berbeda untuk

²⁷ Bagong Suyanto & Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Grup, 2005), hal. 170-173

memperoleh data yang sama atau sejenis yaitu dengan cara observasi, teknik wawancara mendalam, dan analisis dokumen.

H. Tahap-tahap Penelitian

Adapun tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut : (1) melakukan observasi lapangan, (2) menetapkan informan, (3) melakukan wawancara dengan informan, (4) membuat catatan lapangan, (5) mengolah dan menganalisis data yang diperoleh, (6) menyusun deskripsi data yang berhasil dikumpulkan, (7) mengevaluasi hasil.